



TAK LAGI BEKERJA USAI RELOKASI PKL MALIOBORO

# Pendorong Gerobak Berharap Dapat Lapak

**YOGYA (KR)** - Puluhan pendorong gerobak PKL Malioboro menemui pejabat Pemkot Yogya berkaitan nasib pekerjaan mereka usai relokasi. Mereka mengharapkan ada solusi pekerjaan lantaran setelah relokasi sudah tidak ada lagi yang bisa dijadikan mata pencaharian. Salah satunya bisa mendapatkan jatah lapak untuk bergabung bersama PKL.

Ketua Paguyuban Pendorong Gerobak Kuwat Suparjono, mengaku total ada 54 anggota yang kini kehilangan pekerjaan. "Dulu tiap malam dan pagi kami mendorong gerobak PKL dari gudang menuju tempat berjualan. Sekarang setelah relokasi, PKL menetap di sana sehingga kami tidak dipkerjakan lagi," akunya di sela dialog di Pemkot Yogya, Senin (7/2).

Dalam dialog yang ditemui Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Kris Sarjono Sutejo, Komandan

Sat Pol PP Agus Winarta dan Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Ekwanta, para pendorong gerobak berharap bisa memperoleh lapak di Teras Malioboro 2. Jika hal itu tidak dapat dipenuhi, mereka pun berharap ada solusi lain yang bisa dijadikan mata pencaharian.

Kuwat mengaku, selama proses relokasi tersebut banyak rekannya yang bekerja serabutan membantu kebutuhan PKL yang berada di Teras Malioboro 2. "Di sana kondisinya, masih

belum sempurna makanya saya minta rekan-rekan selalu saja standby di Teras Malioboro 2. Ada yang membelikan makanan, membantu mengelas atau apa pun yang penting bisa dikerjakan sembari menunggu keputusan pemerintah. Tapi berharap bisa bergabung dengan PKL," akunya.

Kendati demikian, pihaknya juga tidak bisa memaksakan Pemkot Yogya. Hal ini karena kebijakan relokasi PKL merupakan keputusan bersama dengan Pemda DIY. Hanya, pekerjaan pen-

dorongan gerobak yang sudah dijalani hingga puluhan tahun tersebut harus mendapatkan perhatian pemerintah.

Sementara Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum, Setda Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, mengaku semua masukan para pendorong gerobak ia terima dengan baik. Akan tetapi diakukannya, untuk memutuskan hal teknis menyangkut solusi bagi mereka, harus diputuskan bersama dengan Pemda DIY.

"Ini akan kita sampaikan ke DIY, kira-kira apa yang terbaik. Mungkin nanti akan ada beberapa pilihan. Itu nanti akan jadi salah satu item yang kita tetapkan bersama," urainya.

Menurutnya, para pendorong gerobak menuntut



KG-Ardhi Wehdan

Pendorong gerobak PKL Malioboro berdialog dengan pejabat Pemkot usai audiensi.

tetap bisa survive secara ekonomi. Salah satu harapannya memang berharap

bisa mendapatkan lapak. Akan tetapi semua masukan perlu ditampung dan

bentuk penyelesaiannya pun akan segera diupayakan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005